

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi pribadinya, yaitu rohani (pikir, karsa, rasa, cipta, dan hati nurani) dan jasmani (panca indera serta keterampilan). Pendidikan memerlukan suatu rancangan dan kesiapan peserta didik agar mampu menerima pelajaran yang akan diberikan oleh guru. Hal ini ditegaskan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2012: 326) yang menyatakan pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Kegiatan belajar dan pembelajaran dilakukan oleh peserta didik di dalam kelas selama pelajaran berlangsung, dengan adanya hasil pembelajaran maka diperoleh nilai. Tinggi rendahnya hasil pembelajaran ditandai oleh pencapaian prestasi belajar siswa yang belum atau sudah memenuhi tuntutan kurikulum.

Dengan adanya kurikulum di sekolah maka siswa diharapkan mampu mengimplementasikan kegiatan pembelajaran serta mampu mencapai kompetensi, di antaranya ialah perpaduan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang terefleksikan dalam mengikuti mata pelajaran.

Telah banyak cara dilakukan untuk memperbaiki tingkat prestasi belajar, antara lain perbaikan kurikulum, penambahan materi pelajaran, tata cara pembelajaran, metode yang digunakan serta sikap dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Bahasa sering dianggap

gampang atau sepele oleh peserta didik akan tetapi setelah melakukan pengujian perolehan nilai masih di bawah rata-rata. Oleh sebab itu, guru harus memilih strategi yang cocok agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik sehingga tidak terjadi lagi pelajaran Bahasa Indonesia dipandang sebelah mata.

Dimyatidan Mudjiono (1996: 7) mengatakan bahwa siswa adalah penentu terjadinya proses belajar. Selain siswa, guru juga merupakan salah satu penentu terjadinya proses belajar mengajar di kelas dan berhasil tidak suatu proses belajar mengajar tergantung bagaimana guru memilih cara, metode, dan strategi dalam memberikan pelajaran.

Pelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat aspek keterampilan, yaitu aspek keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek keterampilan berbahasa ini saling berhubungan karena keempat aspek tersebut merupakan satu kesatuan dalam bahasa Indonesia. Oleh sebab itu, seorang guru Bahasa Indonesia harus memiliki pengetahuan yang memadai tentang keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut, sehingga guru dapat memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, materi, dan keadaan kelas sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

Keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan mengungkapkan pikiran, gagasan, dan perasaan melalui tulisan dengan diksi yang tepat, sehingga dapat dibaca dan dipahami oleh penikmat atau pembacanya. Menurut Wiyanto (2004: 1) menulis adalah mengubah bunyi yang dapat didengar menjadi tanda-tanda yang dapat dilihat. Salah satu keterampilan menulis yang dilakukan di SMA adalah menulis resensi buku pengetahuan berdasarkan format baku dengan baik.

Hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang belum paham dengan isi serta kualitas buku yang telah dibaca, sehingga banyak informasi yang ada di dalam buku tersebut tidak dapat diserap dengan baik dan akibatnya siswa pun tidak bisa menyimpulkan isi buku, memberikan penilaian, ulasan atau kritik tentang kualitas suatu buku atau karya.

Menurut KBBI (2012: 1168), resensi adalah pertimbangan atau pembicaraan tentang buku, atau ulasan. Secara etimologi “resensi” berasal dari bahasa Latin, yaitu dari kata kerja “revidere” atau “recensere” artinya ‘melihat kembali’, ‘menimbang atau menilai’. Seorang ahli bahasa, Keraf (1980: 274) mendefinisikan resensi sebagai tulisan yang berisi tentang ulasan atau penilaian terhadap suatu karya tulis atau buku. Oleh karena itu resensi lebih dikenal dengan istilah ulasan atau bedah buku baik fiksi atau nonfiksi. Rusyana (1996:1) memberikan definisi yang senada dengan Gorys Keraf dengan objek resensi yang sangat luas, menurutnya resensi adalah tulisan mengenai buku pengetahuan, sastra, kamus, ensiklopedi, dan sebagainya yang mengikhtisarkan, menggambarkan, menjelaskan, dan menilai buku.

Salah satu strategi yang digunakan guru dalam membantu siswa agar mudah memahami materi menulis resensi buku pengetahuan berdasarkan format baku adalah dengan menggunakan pendekatan berpikir dan berbasis masalah yaitu dengan strategi *mind map* (peta pikiran). Menurut Iskandarwassid (2009: 4) strategi adalah perencanaan yang cermat, terukur, dan dipersiapkan melalui mekanisme yang benar.

Menurut Buzan dan Barry (2004: 1) *Mind Map* (peta pikiran) adalah suatu teknik mencatat yang menonjolkan sisi kreativitas sehingga efektif dalam memetakan pikiran, bagaimana cara otak bekerja selama memproses suatu informasi. Selama informasi disampaikan, otak akan mengambil berbagai tanda dalam bentuk beragam mulai dari gambar, bunyi, bau, pikiran hingga perasaan. Selanjutnya melalui pembuatan *mind map* informasi tadi direkam dalam bentuk simbol, garis, kata, dan warna dengan adanya strategi *mind map* ini maka dapat menghasilkan suatu gagasan yang baik karena tata cara penggunaan strategi ini sangat mudah jika ada persiapan yang dilakukan oleh guru dan siswa.

Ada beberapa contoh yang peneliti pelajari dalam penerapan strategi pembelajaran, salah satunya penerapan strategi *make a match* menulis daftar pustaka yang dilakukan oleh Amelda dengan menggunakan dua siklus menunjukkan hasil:

1. Rata-rata prestasi belajar siswa siklus I mencapai kriteria sedang sebesar 78,83%. Sedangkan siklus II rata-rata prestasi belajar siswa mencapai kriteria tinggi sebesar 94,63%.
2. Persentase prestasi belajar siswa siklus I pada pembelajaran menulis daftar pustaka sebesar 53,33% atau sebanyak 16 orang siswa yang tuntas dan 46,66% atau 14 orang siswa yang belum tuntas, sedangkan siklus II sebesar 100% atau 30 orang siswa yang tuntas dan 0% untuk siswa yang belum tuntas dari 30 orang siswa.

Dari hasil pengamatan dan analisis data serta pembahasan dalam penelitian Amelda tahun 2013- 2014 dengan menerapkan strategi *make a*

match hasil pembelajaran menulis daftar pustaka mengemukakan bahwa dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah guru hendaknya mempertimbangkan strategi yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan dan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian tentang “Penerapan strategi *mind map* dalam penulisan resensi buku pengetahuan berdasarkan format baku pada siswa kelas X A SMAK Bonaventura Madiun Tahun 2015–2016.”

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalahnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Pelajaran bahasa Indonesia di kelas dianggap mata pelajaran yang gampang.
- b. Belum ditemukan strategi pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran menulis khususnya resensi buku pengetahuan berdasarkan format baku.
- c. Kolaborasi antara guru dan siswa masih kurang sehingga guru terkesan aktif sendiri.
- d. Rendahnya prestasi siswa untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis resensi buku pengetahuan berdasarkan format baku.

2. Analisis Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, analisis masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Selama pelajaran Bahasa Indonesia berlangsung siswa kelas X A tidak memperhatikan penjelasan guru, karena selalu menganggap Bahasa Indonesia itu mudah. Anggapan Bahasa Indonesia mudah karena Bahasa Indonesia adalah bahasa sendiri, dengan adanya anggapan tersebut sehingga penyampaian materi yang dilakukan oleh guru tidak diperhatikan dan pada akhirnya guru hanya menjelaskan materi dan memberikan tugas tanpa memperhatikan siswa sudah paham atau belum tentang materi yang disampaikan.
- b. Penerapan strategi ceramah untuk pelajaran menulis resensi buku pengetahuan berdasarkan format baku kurang efektif. Hal ini dikarenakan pelajaran menulis resensi buku pengetahuan berdasarkan format baku tidak hanya membutuhkan penjelasan guru dan penugasan melalui contoh yang ada, melainkan praktik langsung dengan menggunakan strategi yang berbeda sangat diperlukan agar siswa mudah menerimamateri pelajaran menulis resensi buku pengetahuan berdasarkan format baku dan dapat mengerjakan soal-soal menulis resensi buku pengetahuan berdasarkan format baku yang disampaikan guru.
- c. Di dalam kelas masih sangat kurang kerja sama antara guru dan siswa sehingga proses belajar mengajar Bahasa Indonesia di kelas masih satu arah akibatnya gurulah yang aktif melakukan proses pembelajaran. untuk itu interaksi antara guru dan siswa, siswa dan guru, serta siswa dan siswamenjadi harapan setiap guru dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran.

d. Siswa menganggap pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis resensi buku pengetahuan berdasarkan format baku tidak penting dan hanya mereka terima di SMA saja, sehingga dalam proses pembelajaran tidak serius dan perolehan nilai yang kurang mengakibatkan rendahnya prestasi siswa.

3. Prioritas Pemecahan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan analisis masalah di atas, prioritas pemecahan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

Penetapan prioritas masalah menjadi bagian penting dalam pemecahan masalah agar apa yang ingin dicapai dapat membuahkan hasil sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan. Masalah dapat dipecahkan dengan salah satu strategi yang digunakan untuk menetapkan prioritas pemecahan masalah, yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran *mind map* untuk meningkatkan keterampilan menulis resensi buku pengetahuan berdasarkan format baku siswa kelas X A SMAK Bonaventura Madiun tahun ajaran 2015–2016.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan permasalahan yang akan diteliti dan dilakukan sebagai berikut.

1. Apakah penerapan strategi pembelajaran *mind map* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam penulisan resensi buku pengetahuan berdasarkan format baku kelas X A SMAK Bonaventura Madiun?

2. Apakah penerapan strategi pembelajaran *mind map* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam penulisan resensi buku pengetahuan berdasarkan format baku kelas X A SMAK Bonaventura Madiun?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan mengetahui:

1. Penerapan strategi pembelajaran *mind map* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam penulisan resensi buku pengetahuan berdasarkan format baku kelas X A SMAK Bonaventura Madiun?
2. Penerapan strategi pembelajaran *mind map* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam penulisan resensi buku pengetahuan berdasarkan format baku kelas X A SMAK Bonaventura Madiun?

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Sekolah tempat penelitian, sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk pengembangan program pembelajaran di sekolah agar tidak terkesan monoton dan membosankan .
2. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, sebagai informasi untuk bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran kelasnya.
3. Siswaterbiasa berpikir aktif dan kreatif serta mampu memahami materi pelajaran dengan baik, serta terbiasa memecahkan masalah dengan bekerja

sama dengan siswa yang lain, sehingga siswa bisa mengurangi sifat individualismenya dan bisa menerima perbedaan yang ada di kelas.

4. Peneliti lain, penelitian ini dapat memberikan informasi dan dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan sumber informasi untuk melakukan penelitian.

E. Batasan Istilah

1. Strategi adalah perencanaan yang cermat, terukur, dan dipersiapkan melalui mekanisme yang benar (Iskandarwassid, 2009: 4).
2. Pembelajaran adalah hasil dari memori, kognisi, dan metakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman (Huda, 2013: 2).
3. Menulis adalah mengubah bunyi yang dapat didengar menjadi tanda-tanda yang dapat dilihat (Wiyanto, 2004: 1).
4. Strategi *Mind Map*(peta pikiran) adalah suatu teknik mencatat yang menonjolkan sisi kreativitas sehingga efektif dalam memetakan pikiran, bagaimana cara otak bekerja selama memproses suatu informasi(Tony Buzan dan Barry, 2004: 1).
5. Resensi adalah pertimbangan atau pembicaraan tentang buku, atau ulasan. Secara etimologi “resensi” berasal dari bahasa Latin, yaitu dari kata kerja “revidere” atau “recensere” artinya melihat kembali, menimbang atau menilai (KBBI, 2012: 1168).